

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel, Buku dan Jurnal

- Al-Banna, Hasan. *Risalah Pergerakan Ikhwanul Muslimin*. Terj. Rofi' Munawar. Solo: Era Intermedia, 2002.
- Beni Ahmad Saebani, *Fiqh Siyasa: Pengantar Ilmu Politik Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2008.
- Budiardjo, Miriam, *Dasar-Dasar Ilmu Politik*, Jakarta: PT Dian Rakyat. 1972.
- Madjid, Nurcholish, *Tradisi Islam (Peran dan Fungsinya Dalam Pembangunan di Indonesia)*, Paramadina: Jakarta, 2008. Islam Kemodernan dan ke Indonesiaan. Paramida, Jakarta, 2012.
- Mustofa, A. Akhlak tasawuf. cet. VI Ed; Rev Bandung: Pustaka Setia, 1997.
- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, Jakarta: Rawamangun, 2009.
- Rosidi. *Metode Dakwah Multikultural*. Bandar Lampung: Harakindo Publishing. 2013.
- Sjadzali, Munawir, *Islam dan Tata Negara: Ajaran, Sejarah dan Pemikiran*, cet. V, UI Press, Jakarta, 1993.
- SPMN FSLDK Gamais ITB. *Risalah Manajemen Dakwah Kampus*. Lampung: Gamais Press. 2007
- Sugito, Bambang. *Dakwah Melalui Media Wayang Kulit*. Solo: Aneka. 1992.
- Supriyanto, Didik. 1998. *Perlawanan Pers Mahasiswa: Protes Sepanjang NKK/BKK*. Jakarta: Sinar Harapan, 2004.

Sumber Berita/Media Online

Ade Armando Kupas Gerakan Islamis-Tarbiyah di Universitas Indonesia <https://www.suara.com/news/2019/06/01/063318/ade-armando-kupas-gerakan-islam-is-tarbiyah-di-universitas-indonesia?page=all> diakses pada 1 september 2022

Pintek “<https://pintek.id/blog/teknik-pengumpulan-data/>” diakses pada 21 september 2022

Winarti Ida (2010). Teknik Pengolahan Data “<http://eprints.undip.ac.id>” diakses pada 21 september 2022



1.1 Lampiran Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

No	Pertanyaan Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1.	Bagaimana praktik model politik kampus tarbiyah di tataran mahasiswa?	Praktik model politik Tarbiyah di Kampus	a) Model Politik Tarbiyah b) Strategi Politik Tarbiyah c) Praktik Politik Tarbiyah di wilayah kampus?	1) Menurut Anda, Apa yang dimaksud dengan model politik dalam Perspektif Tarbiyah? 2) Sejak kapan Politik Tarbiyah mulai dipropagandakan di wilayah kampus? 3) Mengapa Politik Tarbiyah harus diterapkan pada wilayah kampus?	Ketua FSLDK Jadebek

				<p>4) Siapa yang menjadi motor awal pergerakan politik tarbiyah di kampus-kampus Jakarta, Depok dan Bekasi?</p> <p>5) Di kampus mana, awal pertama kali dipropagandakan politik model tarbiyah?</p> <p>6) Bagaimana cara menghadapi pelbagai masalah yang dihadapi ketika diterapkan politik tarbiyah di kampus?</p> <p>7) Bagaimana menurut</p>	
--	--	--	--	--	--



				<p>analisa anda, mengenai politik tarbiyah di Jakarta Depok Bekasi?</p> <p>8) Bagaimana perkembangan politik tarbiyah pada wilayah kampus di era kontemporer?</p>	
2.	<p>Bagaimana pengaruh praktik politik kampus model tarbiyah di Universitas Indonesia</p>	<p>Pengaruh praktik politik Tarbiyah di Universitas Indonesia</p>	<p>a) Pengaruh praktik politik Tarbiyah Universitas Indonesia</p> <p>b) praktik politik Tarbiyah Universitas Indonesia</p> <p>c) Analisi SWOT praktik politik tarbiyah</p>	<p>1) Menurut Anda, Apa yang dimaksud dengan model politik dalam Perspektif Tarbiyah?</p> <p>2) Sejak kapan Politik Tarbiyah mulai dipropagandakan di Universitas Indonesia?</p> <p>3. Mengapa Politik Tarbiyah harus diterapkan pada Universitas Indonesia?</p> <p>4. Siapa yang</p>	<p>Ketua LDK Salam UI</p>

				<p>menjadi motor awal pergerakan politik tarbiyah di Universitas Indonesia?</p> <p>5. Di Fakultas mana, awal pertama kali dipropagandakan politik model tarbiyah?</p> <p>6. Bagaimana cara menghadapi pelbagai masalah yang dihadapi ketika diterapkan politik tarbiyah di Universitas Indonesia?</p> <p>7. Bagaimana menurut analisa anda, mengenai politik tarbiyah di Universitas Indonesia?</p> <p>8. Bagaimana perkembangan politik tarbiyah pada wilayah Univesitas Indonesia di era</p>	
--	--	--	--	--	--



				kontemporer?	
			<p>a. Pengaruh Politik Tarbiyah dalam Perspektif Eksternal LDK</p> <p>b. Dominasi Politik Tarbiyah di Universitas Indonesia</p>	<p>1) Menurut Anda, Apa yang dimaksud dengan model politik dalam Perspektif Tarbiyah?</p> <p>2) Pernah atau tidak Kelompok politik Tarbiyah berseteru dengan kelompok politik non-tarbiyah di Universitas Indonesia? Jika Pernah, Kapan itu terjadi?</p> <p>3. Mengapa kelompok Politik Tarbiyah cukup diperhitungkan di Universitas Indonesia?</p> <p>4. Siapa yang menjadi motor pergerakan politik tarbiyah di Universitas Indonesia saat ini?</p> <p>5. Di Fakultas</p>	<p>Ketua PMII/HMI/GMNI</p>

				<p>mana saja kelompok politik tarbiyah mempunyai dominasi yang kuat?</p> <p>6. Bagaimana pendapat anda mengenai pergerakan politik tarbiyah di Universitas Indonesia saat ini? Bagaimana anda menyikapinya?</p> <p>7. Bagaimana Strategi Politik Tarbiyah yang di terapkan menurut anda?</p>	
--	--	--	--	--	--



1.2 Lampiran Transkrip Wawancara

Nama Inisial : Miftah

Asal: Lamongan

Jabatan : Ketua FSLDK

Periode : 2019-2021

Pertanyaan:

1. Menurut Anda, Apa yang dimaksud dengan model politik dalam Perspektif Tarbiyah?

Jawab: Model politik tarbiyah kembali kepada pemikiran pokok dari tarbiyah jadikan islam itu menurut orang orang tarbiyah satu peraturan yang mencakup semua kehidupan artinya islam itu mengatur kita dari bangun tidur lagi termasuk disitu juga mengatur di masjid pasar, jalanan dan parlemen artinya seluruh aspek kehidupan baik itu agama sosial politik semuanya di atur, salah satu inti gerakan tarbiyah mereka bergerak disemua aspek maka politik menjadi fokus utama, bahkan pendiri tarbiyah pernah mengatakan jadi ke islamane seseorang tidak sempurna kecuali dia berpolitik artinya melekat politik dan punya sikap politik Model politik tarbiyah memang menjadikan politik itu sebagai saran dakwah atau yang disebut jihad siyasah atau jihad melalui politik secara pergerakannya nantinya di dukung seluruh kalangan, baik dari kalangan terang terangan berada di struktur dan non struktur contohnya akademisi, pns, mahasiswa nah seluruh kalangan ini mempunyai alur kerja yang nanti ujungnya bagaimana memenangkan politik tarbiyah.

2. Sejak kapan Politik Tarbiyah mulai dipropagandakan di wilayah kampus?

Jawab: Politik tarbiyah mulai di propagandakan dikampus berbeda beda pada kampus itu sendiri tetapi dalam arah gerakannya adadi kampus awal mulanya pada tahun 1979 ada revolusi iran, revolusi iran ini memotivasi

banyak organisasi organisasi islam kontemporer baiknya yang sunny maupun syiah untuk melakukan hal yang sama artinya inspirasi itu menyebabkan di indonesia banyak sekali buku terjemahan dari gerakan islam nah disitu lah kemudian akhirnya buku buku itu beredar luas terjemahkan termasuk wilayah wilayah kampus nan tentu gerakan literasi ini bisa dibbilang hal yang positif tetapi harus ada wadah yang kemudian nantinya ada penerapan dakwah di wilayah kampus akhirnya di tahun awal 80 an banyak ldk ldk yang kemudian lahir yaitu di UGM ITB UNES UNAIR salah satu pelopor awal.sampai kemudian di awal pergerakannya ldk ini ingin membuat salah satu forum bersama akhirnya didirikan forum silaturahmi lembaga dakwah kampus ketika itu dipelopori di UGM pada tahun 86 berhasil mengumpulkan sekitar 10-12 ldk akan tetapi masih terbatas di wilayah pulau jawa saja, secara pergerakan memang untuk benar benar politik agak jarang memang fokus nya kepada dakwah syiar yaitu sifatnya mengajak pemuda secara ke islaman kemudian lambat tahun ketika gerakan islam itu semakin represif oleh suharto terutama pada tahun tahun tersebut gerakan ini memang dari sisi strategi itu semakin meningkat dari awal yang sifatnya reaktif yang bagaimana gerakan represif itu di tentang membuat deklarasi pernyataan pernyataan akhirnya munculah memiliki sifat aktif membuat strategi bagaimana kemudian pergerakan mereka dampaknya lebih luas akhirnya pada tahun 90 disitulah kemudian politik tarbiyah dipropagandakan lebih luas di kampus kampus yang intinya bagaimana kemudian gerakan rezim orde baru itu mampu nantinya dikalahkan oleh gerakan tarbiyah disitu kemudian pengrekrutan lebih luas masif dan terstruktur yang kemudian hampir hampir tarbiyah itu perwakilan aktif di setiap kampus terutama kampus kampus besar seperti contohnya UI UNJ.

3. Mengapa Politik Tarbiyah harus diterapkan pada wilayah kampus?

Jawab: Tidak harus dan tidak wajib banget dari sisi edukasi politik bagus bagaimana mahasiswa dibentuk untuk kemudian meleak politik sejak dini

meskipun ujung ujungnya mengarahkan pada partai politik tertentu akan tetapi secara edukasi politik bagus maka edukasi politik yang bagus ini menyebabkan seseorang memiliki kedewasaan politik sejak dini itulah mengapa tidak memunafikan orang orang yang alumni tarbiyah yang kemudian pada akhirnya tidak dipartai tujuan tarbiyah tersebut ada yang kemudia dia salah satu tokoh ui sekarang menjadi wakil menteri beliau ini dulu awal awal bahkan karir politiknya tidak dimulai dari partai itu. Dalam hari ini mahasiswa malas berpolitik malas mengikuti dinamika dimamika politik kampus yang melelahkan, mahasiswa sekarang lebih suka benefit harus dapat contohnya bisnis yang itinya ada efek pasca kehidupan di kampus.

4. Siapa yang menjadi motor awal pergerakan politik tarbiyah di kampus-kampus Jakarta, Depok dan Bekasi?

Jawab: Kebanyakan di dominasi oleh alumni alumni timur tengah atau kampus timur tengah yang mempunyai cabang di indonesia contohnya seperti lipia tarbiyah sendiri awal jalur di indonesia ada dua jalur pertama jalur mesir kedua jalur jerman ,jalur jerman dulu itu ada salah satu ustad ridho sampai sekarang masih ada di salah satu partai dengan beberapa anggota tarbiyah indonesia mengadakan kujungan ke jerman setelah itu beliau bertemu salah satu tokoh tarbiyah terkenal syekh mustofa masbur yang kemudian akhirnya secara ketarbiyahanya levelnya dinaikan oleh beliau nah adajalur mesir jalur melalui salah satu syekh mesir yang terkenal dan pernah ke indonesia beliau bernama syekh ali muroisyah disitu kemudian lebih banyak jalur mesirkarena alumni alumni lipia dan arab saudi menaikan levelnya dengan beliau intinya kloter awal pergerakanya murid dari beliau ini nah motor motor pergerakan di jakarta depok bekasi yaitu dari jalur relasi timur tengah yang kemudian mereka mereka ini menjadi tokoh utama jadi jika memang disebutkan untukawal bergeraknya di jakarta langsung di pusat pemerintahan yang kemudian mengakibatkanya mungkin bisa memenangkan pemilu di 2004.

5. Di kampus mana, awal pertama kali dipropagandakan politik model tarbiyah?

Jawab: Lipia pertama karena memiliki jalur yang sangat erat dengan timur tengah khususnya arab saudi memiliki hubungan baik dengan tarbiyah mesir kemudian yang kedua ada di STAN kemudian bagaimana bisa lebih dalam mereka lebih cepat awal gerakan tarbiyah disitu akan tetapi memang STAN itu sendiri dulunya mahasiswanya kemudian menjadi tokoh tokoh tarbiyah nasional salah satu contohnya adalah Ustad Ahmad Syaiku yang sekarang menjadi ketua di salah satu partai politik beliau alumni STAN, meskipun STAN itu dari sisi politik bisa jadi apatis karena dia sudah menjadi abdi negara sejak mahasiswa akan tetapi hal tersebut gerakan tarbiyah mudah masuk ke STAN secara otomatis tidak punya rival atau pesaing.

6. Bagaimana cara menghadapi pelbagai masalah yang dihadapi ketika diterapkan politik tarbiyah di kampus?

Jawab: Ketika politik tarbiyah diterapkan dikampus pasti banyak sekali dinamika dinamika yang terjadi ada hal yang menjadi modal menghadapi masalah masalah itu adalah gerakan mahasiswa islam disitu ada HMI PMII IMM , hanya saja ketika itu orgnisasi organisasi itu sedang dalam kondisi kurang bisa memberikan efek untuk kesadaran politik sebagai mahasiswa kalo kita melihat dari kawan kawan hmi pada saat itu mereka ada perpecahan oleh rezim baru yang kemudian politik tarbiyah menjadi nafas baru bagi gerakan mahasiswa memiliki indetitas baru prinsip baru cara gerak baru yang kemudian pada akhirnya digandrungi oleh mahasiswa islam ini bis menjadi modal permasalahan yang ada, kalau didalam penerapan politik tarbiyah itu sendiri banyak memanfaatkan relasi yang ada misal dalam politik kampus yang harus menjadi peran bukan hanya mahasiswa akan tetapai kalangan dosen atau kalangan wakil rektor ketika adapun cara lain dari politik tarbiyah bagaimana kemudia gerakan tarbiyah itu sendiri mampu untuk menyesuaikan yang ada karena gerakan

tarbiyah sangat halus tidak terlihat hampir hampir yang kemudian gerakannya tidak di duga duga sudah di atas ternyata sudah menguasai itu hal hal ini dilakukan menghindari konflik konflik yang kemudian akan terjadi politik tarbiyah di terapkan.

7. Bagaimana menurut analisa anda, mengenai politik tarbiyah di Jakarta Depok Bekasi?

Jawab: Bagi gerakan mahasiswa memiliki indetitas baru prinsip baru cara gerak baru yang kemudian pada akhirnya digandrungi oleh mahasiswa islam ini bis menjadi modal permasalahan yang ada, kalau didalam penerapan politik tarbiyah itu sendiri banyak memanfaatkan relasi yang ada misal dalam politik kampus yang harus menjadi peran bukan hanya mahasiswa akan tetapai kalangan dosen atau kalangan wakil rektor ketika adapun cara lain dari politik tarbiyah bagaimana kemudia gerakan tarbiyah itu sendiri mampu untuk menyesuaikan yang ada karena gerakan tarbiyah sangat halus tidak terlihat hampir hampir yang kemudian gerakannya tidak di duga duga sudah di atas ternyata sudah menguasai itu hal hal ini dilakukan menghindari konflik konflik yang kemudian akan terjadi politik tarbiyah di terapkan.



Nama Inisial : Faiz

Asal: Bandung

Jabatan : Ketua Majelis Syuro LDK Salam UI

Periode : 2021-2022

Pertanyaan:

1. Menurut Anda, Apa yang dimaksud dengan model politik dalam Perspektif Tarbiyah?

Jawab: Politik adalah salah satu sarana dalam berdakwah dan dalam mengimplementasikan islam yang syumul . Bagaimanapun kehidupan kita tidak bisa lepas dengan politik sehingga politik dianggap salah satu pendukung untuk mengondusifkan wilayah dan tempat untuk dapat berislam dengan nyaman dan tentram.

2. Sejak kapan Politik Tarbiyah mulai dipropagandakan di Universitas Indonesia?

Jawab: Sejak awal Reformasi.

3. Mengapa Politik Tarbiyah harus diterapkan pada Universitas Indonesia?

Jawab: Tidak harus, tetapi nafas tarbiyah sesuai dengan nafas pergerakan mahasiswa sehingga cukup relevan dengan kondisi di kampus.

4. Siapa yang menjadi motor awal pergerakan politik tarbiyah di Universitas Indonesia?

Jawab: Zulkiflimansyah

5. Di Fakultas mana, awal pertama kali dipropagandakan politik model tarbiyah?

Jawab: Awalnya untuk pemilihan senat Mahasiswa jadi serentak bberapa fakultas

6. Bagaimana cara menghadapi pelbagai masalah yang dihadapi ketika diterapkan politik tarbiyah di Universitas Indonesia?

Jawab: Merasionalisasi dan memahamkan mengenai politik juga bagian dari dakwah

7. Bagaimana menurut analisa anda, mengenai politik tarbiyah di Universitas Indonesia?

Jawab: Perkembangan semakin sini semakin menurun untuk politik tarbiyah di UI, mengingat beberapa tahun terakhir Ketua BEM terpilih bukan dari tarbiyah. Sepertinya ada gap kof knowledge dan ghirah yang menurun cukup drastis dibandingkan dengan zaman zaman dahulu

8. Bagaimana perkembangan politik tarbiyah pada wilayah Univesitas Indonesia di era kontemporer?

Jawab: politik tarbiyah saat ini terlihat cukup menurun trennya, dulu yang diusung tarbiyah selalu kuat akan tetapi akhir akhir ini mulai menurun sehingga tarbiyah perlu mencari formula baru agar politik mereka sesuai dengan era kontemporer sekarang. Selain itu, perlu ada penanaman nilai nilai dasar yang sepertinya hilang berbeda ketika awal masa masa tarbiyah selalu menang di politik kampus

Nama Inisial : Rijal

Asal: Jakarta

Jabatan : Pengurus HMI UI

Periode : 2021-2022

Pertanyaan:

1. Pernah atau tidak Kelompok politik Tarbiyah berseteru dengan kelompok politik nontarbiyah di Universitas Indonesia? Jika Pernah, Kapan itu terjadi?

Jawab: Sejauh ini pemilihan dekan FIB tahun 2021 ada dua kandidat yaitu dari tarbiyah dan non tarbiyah yang dimenangkan oleh non tarbiyah hingga saat ini masih menjabat, contoh pada tahun 2019 sewaktu maju KBEM pun sama jadi memang tarbiyah dan non tarbiyah akan berseru saat ada pemilihan

2. Mengapa kelompok Politik Tarbiyah cukup diperhitungkan di Universitas Indonesia?

Jawab: Melihat dari rekam sejarah karena tarbiyah sudah masuk dari dahulu, kalo di Universitas Indonesia biasanya basisnya di LDK Salam Ui dan bahkan pengurusnya sudah berafiliasi di partai politik, jadi memang sangat diperhitungkan yang cukup kuat apalagi di kampus Universitas Indonesia

3. Di Fakultas mana saja kelompok politik tarbiyah mempunyai dominasi yang kuat?

Jawab: Menurut saya itu di FT FMIPA FKM intinya yang basis nya saintek itu cukup kuat, apalagi di FT itu setiap himpunan dia punya rohisnya masing masing dan itu sudah masuk kedalam konstitusinya jika memang ingin dibubarkan akan susah karena balik lagi di dalam AD ART itu sudah ada rohisnya masing masing dan biasanya mahasiswa baru itu

udah wajib mengikuti itu, pada setiap fakultas di ui juga ada turunan dari ldk salam ui namanya FMA (Forum Muslim Angkatan) stiap fakultas ada ketua nya dan menghimpun mahasiswa muslim di fakultas masing masing

4. Bagaimana pendapat anda mengenai pergerakan politik tarbiyah di Universitas Indonesia saat ini? Bagaimana anda menyikapinya?

Jawab: Tarbiyah itu biasanya ngambil orang yang memang yang punya pemahaman, tapi biasanya dari murobinya sendiri karena model politik tarbiyah per liqo atau per halaqah sehingga dari murobinya sendiri yang menentukan

5. Bagaimana Strategi Politik Tarbiyah yang di terapkan menurut anda?

Jawab: Jika di UI sendiri dari liqo sendiri dari satuan kecilnya holaqoh dan setiap holaqoh ada murobi nya biasanya morobinya itu kader dari partai politik dari PKS biasanya penerapan politiknya ke ranah pemilihan bem dari murobinya akan bilang bantu ke kader kader nya dan itu salah satu strategi politik nya dia atau tarbiyah



1.3 Lampiran Dokumentasi



**Dokumentasi saat penelitian bersama informan nama inisial Miftah Ketua
FSLDK pada tanggal 22 Januari 2023**



**Dokumentasi saat penelitian bersama informan nama inisial Faiz Ketua
Majelis Syuro LDK Salam UI pada tanggal 21 Januari 2023**

1.4 Lampiran Daftar Riwayat Hidup Penulis

Nama : Wildan Sabiq Aula
NIM : 183112350150068
Jurusan : Ilmu Politik
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 7 Mei 2000
Agama : Islam
Hobbi : Berdiskusi
No. Telepon : 089630092015
Alamat : Jl. Asmin No. 70 Rt008/Rw00, Susukan, Ciracas,
Jakarta Timur
Email : wildan.sabiq07@gmail.com
Sosial Media : Instagram @wildansabiq



SKRIPSI WILDAN 2

by Wildan Sabiq Aulia



Submission date: 02-Feb-2023 12:47AM (UTC+0700)

Submission ID: 2004178606

File name: skripsi_3.docx (123.93K)

Word count: 14729

Character count: 95889

SKRIPSI WILDAN 2

ORIGINALITY REPORT

5%

SIMILARITY INDEX

5%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

2%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
2	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Nasional Student Paper	1%
4	lontar.ui.ac.id Internet Source	1%
5	journal.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
6	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1%
7	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%
8	repository.unair.ac.id Internet Source	<1%
9	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%

10

ejournal.iai-tabah.ac.id

Internet Source

<1 %

11

journal.uinsgd.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude bibliography On

Exclude matches

< 20 words

